

INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan tingkat prevalensi yang tinggi di Indonesia. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi penyakit lain sehingga perlu dilakukan pengendalian hipertensi. Pengetahuan pasien merupakan aspek penting dalam pengendalian penyakit hipertensi. Kebutuhan informasi pasien juga dibutuhkan pasien untuk mendukung pengelolaan penyakit hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan dan kebutuhan informasi di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini merupakan pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan, dengan pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Kota Yogyakarta Bagian Utara pada bulan Januari 2024 sampai Mei 2024. Tingkat pengetahuan pasien diukur dengan menggunakan instrumen *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS) dan informasi yang dibutuhkan pasien dinilai dari hasil pengisian kuesioner kebutuhan informasi. Data yang didapat dianalisis secara deskriptif analitik menggunakan *software* SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel persentase.

Hasil penelitian pada 104 pasien menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Kota Yogyakarta Bagian Utara mempunyai tingkat pengetahuan sedang (11%) dan pengetahuan tinggi (89%). Hasil uji analisis *chi-square* menunjukkan adanya hubungan karakteristik pasien dengan tingkat pengetahuan, yaitu tingkat pendidikan ($p=0,014$). Urutan skala prioritas kebutuhan informasi pasien hipertensi berdasarkan domain dari yang paling dibutuhkan hingga yang kurang dibutuhkan adalah domain pengobatan, gaya hidup, kepatuhan, penyakit, diet, dan komplikasi. Pasien hipertensi dengan kebutuhan informasi penyakit, pengobatan, kepatuhan, gaya hidup, diet, dan komplikasi mempunyai kecenderungan tingkat pengetahuan yang tinggi.

Kata kunci : hipertensi, pengetahuan, kebutuhan informasi, HK-LS, puskesmas

ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease with a high prevalence rate in Indonesia. Uncontrolled hypertension can cause complications from other diseases, so it is necessary to control hypertension. Patient knowledge is an important aspect in controlling hypertension. Patient information needs are also needed by patients to support the management of hypertension. This research aims to see the level of knowledge and information needs in the city of Yogyakarta.

This research uses a cross sectional research design. The subjects in this study were hypertensive patients who met the specified inclusion and exclusion criteria, using accidental sampling. The research will be conducted at the North Yogyakarta City Health Center from January 2024 to May 2024. The patient's level of knowledge is measured using the Hypertension Knowledge Level Scale (HK-LS) instrument and the information needed by the patient is assessed from the results of filling out the information needs questionnaire. The data obtained was analyzed descriptively analytically using SPSS software and presented in the form of a percentage table.

The results of research on 104 patients showed that the level of knowledge of hypertensive patients at the North Yogyakarta City Health Center had a medium level of knowledge (11%) and high knowledge (89%). The results of the chi-square analysis test showed that there was a relationship between patient characteristics and the level of knowledge, namely the level of education ($p=0.014$). The order of priority scale for the information needs of hypertensive patients based on domains from most needed to least needed are the domains of treatment, lifestyle, compliance, disease, diet and complications. Hypertensive patients with information needs on disease, treatment, compliance, lifestyle, diet and complications tend to have a high level of knowledge.

Key words: hypertension, knowledge, information needs, HK-LS, health center